

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan proses pembelajaran peserta didik dapat ditentukan oleh kemampuan dan kualitas seorang guru. Dalam menghasilkan peserta didik sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul, diperlukan pendidik atau guru yang juga berkualitas dan memiliki kompetensi guru yang baik. Guru adalah agen pembelajaran dan memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional. Guru menjadi ujung tombak dalam peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Menurut Undang-undang RI No.14 Tahun 2005, guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Dengan demikian, seorang guru memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas peserta didik dengan membimbing, mendidik, dan mengevaluasi anak didiknya.

Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan Program Studi (Prodi) yang menghasilkan lulusan calon pendidik profesional, baik sebagai guru maupun instruktur di bidang pendidikan teknologi agroindustri yang mampu bersaing secara nasional dan global (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2020). Program studi ini memiliki profil lulusan yaitu diharapkan mahasiswanya dapat menjadi praktisi guru pendidikan menengah kejuruan atau sebagai ahli di bidang pendidikan teknologi pengolahan hasil pertanian (agroindustri.upi.edu, 2019). Untuk menjadi seorang guru, mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan yaitu, dengan memiliki kompetensi guru. Karena kompetensi guru menjadi jaminan kualitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran (Sukmawati, 2019). Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, terdapat 4 kompetensi yang diperlukan seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang khas, karena membedakan guru dengan profesi lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 14

Tahun 2005, kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik. Guru dituntut untuk menguasai ruang lingkup kompetensi pedagogik meliputi aspek menguasai karakteristik peserta didik; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu, melaksanakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Tuntutan inilah yang membedakan guru dengan profesi lainnya, serta akan menentukan tingkat keberhasilan proses hasil pembelajaran yang berkualitas (Imron dan Putri, 2018).

Penguasaan kompetensi pedagogik dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan yang dapat menambah pengalaman mahasiswa sebagai seorang calon guru. Seperti melalui kegiatan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Berdasarkan buku pedoman P3K tahun 2022, yang disusun oleh Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (Divisi PPGJK) Universitas Pendidikan Indonesia, P3K merupakan kegiatan praktik lapangan yang dapat memberikan pengalaman nyata dan penguatan kompetensi pendidik kepada mahasiswa. Program ini mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah selama 1 semester lamanya. P3K dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktik mengajar bagi mahasiswa di luar program studinya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik serta kesiapan mahasiswa sebagai calon guru.

Pelaksanaan kegiatan P3K bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang berfokus pada peminatan kejuruan untuk mempersiapkan

peserta didik sesuai dengan bidang yang dipelajari. Pendidikan kejuruan menyediakan pembelajaran dalam pembentukan keterampilan, kecakapan, pengertian, sikap, dan kebiasaan kerja (Sudira, 2012; Harjono, 2022). Sebagai lembaga pendidikan, SMK juga tentu memerlukan guru yang menguasai kompetensi guru terutama pedagogik agar dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik. Pembelajaran dapat terwujud dengan baik saat guru memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran terdiri dari merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Ranting, 2022).

Pada program P3K, mahasiswa sebagai pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik yang memenuhi standar seorang guru. Berdasarkan penelitian Fanani (2016), mahasiswa pendidikan yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki kompetensi pedagogik dalam kategori baik, kegiatan tersebut mendukung terbentuknya tenaga profesional dalam kependidikan. Jika guru tidak memiliki kompetensi pedagogik yang baik, proses dan hasil pembelajaran yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas (Mulyasa, 2007). Menurut Sukmawati (2019), kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru nantinya, semakin berkualitas seorang guru maka semakin berkualitas mutu pendidikan.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang mengikuti kegiatan P3K di semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, dengan memfokuskan penelitian ke arah pengelolaan pembelajaran peserta didik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mengingat, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan calon guru atau pendidik profesional di SMK APHP. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak program studi dan universitas untuk mengembangkan pelaksanaan P3K dalam menunjang persiapan mahasiswa sebagai calon guru.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan umum masalah penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada

Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K), sedangkan rumusan khusus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik pada aspek kemampuan membimbing peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik pada aspek kemampuan membuat perangkat mengajar berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik pada aspek kemampuan mengelola kelas?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik pada aspek kemampuan menyusun instrumen penilaian peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada program P3K yang secara khusus ditinjau melalui aspek:

1. Kemampuan membimbing peserta didik.
2. Kemampuan membuat perangkat mengajar berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum.
3. Kemampuan mengelola kelas.
4. Kemampuan menyusun instrumen penilaian peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam segi praktik dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam pengembangan kompetensi pedagogik atau sebagai referensi penelitian.
 - b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Universitas Pendidikan Indonesia, dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam proses pembelajaran dan pengembangan pelaksanaan P3K untuk menghasilkan calon pendidik.

- c. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman, membuka wawasan dan membangun keterampilan dalam pembuatan karya ilmiah mengenai kependidikan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai masalah yang terkait.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.